

**NILAI-NILAI FILOSOFIS SYAIR MELENGKAN PADA ADAT
PERNIKAHAN ETNIS GAYO DAN FUNGSINYA DALAM
PEWARISAN SEJARAH BUDAYA BAGI MASYARAKAT
KECAMATAN PINING KABUPATEN GAYO LUES**

ABSTRAK

Oleh:

Sariga Marlina

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Sejarah tradisi melengkan dalam upacara adat pernikahan Etnis Gayo di kecamatan Pining kabupaten Gayo Lues dan untuk mengetahui pelaksanaan tradisi melengkan dalam upacara adat pernikahan Etnis Gayo di kecamatan Pining kabupaten Gayo Lues. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai filosofis syair melengkan pada adat pernikahan Etnis Gayo dan fungsinya dalam pewarisan sejarah budaya bagi masyarakat di kecamatan pining kabupaten Gayo Lues. Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif dengan Pendekatan Etnogerafi Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan triangulasi dan teknis analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisa diperoleh kesimpulan bahwa melengkan merupakan sebuah kearifan lokal masyarakat yang diperaktekannya dalam upacara adat pernikahan Gayo. Ada pun hasil dari penelitian ini adalah Sejarah tradisi melengkan ada pun asal muasal tradisi melengkan ini tidak diketahui jelas keberadaanya, namun, masyarakat percaya bahwa tradisi ini sudah ada sejak turun temurun hingga saat ini. Proses pelaksanaannya ada 2 (dua): (1); pada saat melamar, (2); penyerahan calon mempelai laki-laki kepada pihak perempuan begitu juga sebaliknya. Tradisi ber-melengkan memakan waktu 11 menit sampai 30 menit dengan menggunakan bahasa yang di pahami oleh pemelengkan itu sendiri dan masyarakat yang hadir pun mendengarkan dengan sangat serius, selain berisi kata-kata candaan yang sesekali mengundang gelak tawa dari masyarakat tergantung dari setiap yang ber-melengkan. Dalam syair melengkan sebagai kearifan lokal mengandung nilai agama, nilai Adat, nilai sosial dan nilai moral.

Kata Kunci: *Melengkan, Pernikahan, Gayo, Pining*